

## PTM, 2 Sekolah Ditunda Sementara

**WONOSARI (KR)** - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Gunungkidul memastikan saat ini pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang ditunda sementara hanya dua SD terkait terjadinya kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di SD Negeri Panggang I dan SD Umbulrejo, Ponjong yang perkembangannya masih terus dievaluasi.

Sementara untuk kasus terkonfirmasi positif korona lainnya terjadi di SD Umbulrejo Kapanewon Ponjong, di sekolah tersebut pelaksanaan PTM belum mulai dilakukan. Plt Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Gunungkidul, Ali Ridlo mengungkapkan pihak sekolah dan dinas akan melakukan evaluasi setiap harinya atas pelaksanaan PTM di wilayahnya. "Sekolah diwajibkan melakukan prosedur Prokes dengan sarana prasarana

pendukung pembelajaran sekolah di tengah pandemi Covid-19 ini," katanya, Senin (27/9)..

Evaluasi ini dilakukan selain mengantisipasi terjadinya penularan covid-19 juga menjadi bahan pertimbangan ke depan kebijakan bagaimana yang akan diterapkan dinas pendidikan. Sejalan ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, belum ada laporan adanya kendala bagi sekolah yang sudah melaksanakan PTM.

Semua kegiatan PTM di sekolah berjalan dengan baik dan hanya satu seko-

lah yang mengajukan izin menghentikan PTM sementara yaitu SDN I Panggang yang sejumlah siswanya terpapar Covid-19. Langkah penghentian PTM ini cukup tepat untuk mengantisipasi risiko lebih besar lagi.

Jika nantinya ditemukan penularan di lingkungan sekolah, maka pembelajaran tatap muka di sekolah dihentikan untuk sementara dan dialihkan melalui pembelajaran online. "Untuk sekolah lain tidak ada masalah dan kami berharap semuanya berjalan lancar," ujarnya. **(Bmp)-d**

## STIMULAN RUMAH RP 10,342 MILIAR 20.970 Rumah Tidak Layak Huni

**WONOSARI (KR)** - Meskipun banyak anggaran terkena refocusing penanganan Covid-19, Pemerintah Kabupaten (Pengkab) Gunungkidul masih dapat memberikan stimulan dana untuk perbaikan 591 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di beberapa kapanewon. Masing-masing rumah mendapatkan bantuan sebesar Rp 17,5 juta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp 10.342.500.000,- Setelah selesai melakukan verifikasi yang disaksikan langsung oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, sekarang sudah memasuki tahap pelaksanaan.

"Jumlah RTLH di Gunungkidul 21.758 rumah tahun 2021 dikurangi 591 rumah dari APBD dan APBN 197 rumah sehingga masih 20.970 rumah," kata Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPRTKP) Gu-



KR-Endar Widodo

**Bupati Gunungkidul berbincang dengan penerima saat verifikasi administrasi di Balai Kuluwahan Kedungkeris.**

nungkidul Ir Eddy Praptono MSI, Senin (27/9).

Sebenarnya pemerintah akan terus meningkatkan anggaran stimulan pembangunan RTLH. Meski demikian dua tahun terakhir ini hampir seluruh anggaran difokuskan untuk penanganan Covid-19. Sehingga kami masih bersyukur tahun ini masih dapat melakukan perbaikan 591 rumah dengan anggaran Rp 10 miliar lebih. Semen-

tara rehap 197 rumah Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN) masing-masing senilai Rp 17,5 juta yang nilai total sebesar Rp 3,447 miliar.

Meski ditengah Covid-19 tidak melunturkan tradisi gotong-royong yang ada di Gunungkidul sehingga mempercepat pembangunan rumah BSPS. **(Ewi)-d**

## RSUD Wates Kurangi TT

**WATES (KR)** - Sebanyak 20 Tempat Tidur (TT) di RSUD Wates yang diperuntukkan bagi pasien terkonfirmasi positif Covid-19 bakal dikurangi, menyusul menurunnya penambahan kasusnya.

Dijelaskan Wakil Direktur Pelayanan RSUD Wates dr Ananta Kogam Dwi Korawan MKes, saat ini jumlah TT pasien terkonfirmasi Covid-19 di RSUD Wates ada 72 tempat tidur. "Kami evaluasi perkembangan kasus Covid-19 dan jumlah tempat tidur. Berencana mengurangi 20 tempat tidur pasien Covid-19, namun masih

tahap evaluasi," ujarnya, Senin (27/9).

Jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 hingga Minggu (26/9) yang dirawat di RSUD Wates sebanyak sepuluh pasien. Turunnya jumlah pasien yang dirawat terjadi sejak minggu ke empat Agustus sampai sekarang. Ruang IGD Covid-19 sudah tidak ada pasien sejak September.

"Kami masih mempertahankan sebanyak 52 tempat tidur untuk pasien Covid-19. Sebab prediksi epidemiologi, akan ada gelombang ketiga penyebaran Covid-19 di Indonesia. Kami tetap waspada dan tidak banyak me-

ngurangi jumlah tempat tidur. Belajar dari kejadian tingginya penyebaran pada Juli, sehingga tidak tergesa-gesa mengalihkan tempat tidur pasien Covid-19 untuk pasien non-Covid-19," terangnya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kulonprogo, menurut drg Banih Rahayujati MKes Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kulonprogo, posisi bangsal isolasi rumah rujukan Covid-19 Kulonprogo tingkat keterisian bangsal rumah sakit untuk pasien hingga Minggu (26/9) 11,10 persen. **(Wid)-d**

## KEJAKSAAN DAN BUMD KULONPROGO Dukung Percepat Vaksinasi Covid-19

**PENGASIH (KR)** - Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kulonprogo bersama Kejaksaan Negeri (Kejari) setempat melaksanakan vaksinasi Covid-19 di Taman Budaya Kulonprogo (TBK) Kelurahan/Kapanewon Pengasih, Minggu (26/9).

Vaksinasi dengan target 2.000 dosis pertama dan kedua tersebut menasar para lansia, pelajar dan masyarakat umum. "Vaksinasi menjadi tanggung jawab kita bersama. Karena itu hari ini kami bersama BUMD mengadakan vaksinasi Covid-19," kata Kajari Kulonprogo Kristanti Yuni Purnawanti. Percepatan vaksinasi dilakukan agar ada perlindungan diri bagi masyarakat. Sehingga tercapai herd immunity atau kekebalan kelompok.

Bupati Drs Sutedjo didampingi Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 sekaligus Wabup Fajar Gegana menjelaskan, untuk dosis pertama capaian vaksinasi di kabupaten ini sudah 71,48 persen.

Sedangkan dosis kedua sudah di atas 40 persen. Pemkab ungkapkannya menargetkan akhir September sudah melaksanakan vaksinasi hingga 75 persen.

"Kalau target Nasional hanya 70 persen dan itu sudah tercapai. Kami akan mengejar target kabupaten 75 persen pada akhir bulan nanti," jelasnya.

Khusus kalangan pela-



KR-Asrul Sani

**Bupati Sutedjo (batik) bersama Wabup Fajar Gegana dan Kajari Kristanti YP meninjau pelaksanaan vaksinasi di TBK.**

jar dan guru capaiannya sudah 95 persen, sehingga Kulonprogo siap melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM). Hanya saja pihaknya masih me-

nunggu regulasinya. "Kalau siswa dan guru sudah 95 persen divaksin. Sehingga untuk PTM kita menunggu aturannya," tutur bupati. **(Rul)-d**

### KERJA SAMA DAIHATSU - KR

## 1.000 Warga Gedangsari Vaksinasi Covid-19

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 1.000 warga Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul mengikuti vaksinasi diselenggarakan PT Astra Daihatsu Motor (ADM) bekerjasama dengan SKH Kedaulatan Rakyat di Rest Area Gubuggede, Ngalang, Gedangsari, Senin (27/9).

Vaksinasi juga dibagi di Serut, Gedangsari. Kegiatan didukung Pakualaman, Pemkab Gunungkidul. Komunitas Loro Blonyo PKK, Komunitas Konco Guyup Rukun, Dinkes Gunungkidul, Polres, Relawan Sorjo dan Aksi Kami Foundation digelar dalam 'Vaksinasi Sedulur Daihatsu' Yogyakarta 2021.

"Program ini sebagai bentuk upaya mendukung percepatan vaksinasi Covid-19 di masyarakat," kata Direktur Utama Kedaulatan Rakyat M Wirmon Samawi SE MIB di sela-sela meninjau vaksinasi.

Hadir dalam kesempatan tersebut Direktur Produksi KR Baskoro Jati Prabowo SSos, HRGA PT ADM Yogyakarta Agus Alip Suroto, Kapolsek Gedangsari AKP Solechan, Kades Ngalang Kaderi dan undangan. Pelaksanaan vaksinasi dibagi menjadi 2 tempat yakni Ngalang dan Serut, Ge-

dangsari. Vaksinasi juga dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 Kedaulatan Rakyat 27 September 2021. Diungkapkan, harapannya seluruh masyarakat dapat mendapatkan vaksinasi. "Sehingga tentunya ini akan mendukung penanggulangan dan pencegahan pandemi Covid-19," imbuuhnya.

HRGA PT ADM Yogyakarta Agus Alip Suroto menambahkan, vaksinasi ini

untuk mendukung program pemerintah dalam percepatan target. Sehingga akan mempercepat pencapaian herd immunity. Agar kondisi dapat kembali pulih, termasuk kegiatan ekonomi di masyarakat. Sebelumnya juga sudah melaksanakan vaksinasi di Bantul, Kulonprogo dan Sleman. "Harapannya dapat segera tercapai kekebalan kelompok," jelasnya.

Kapolsek Gedangsari AKP Solechan menu-

turkan, Polsek mendukung pelaksanaan vaksinasi massal di Ngalang, Gedangsari. Sehingga program ini sesuai dengan target pemerintah dalam percepatan vaksinasi.

Oleh karena itu, masyarakat diimbau untuk tidak takut vaksinasi, justru bagi yang belum diharapkan agar dapat segera mendaftar. Karena hal ini merupakan upaya penanggulangan pandemi Covid-19. **(Ded)-d**



KR-Dedy EW

**Dirut KR M Wirmon Samawi SE MIB bersama Direktur Produksi KR Baskoro Jati Prabowo SSos, Kapolsek AKP Solechan, HRGA ADM Agus Alip Suroto meninjau vaksinasi.**



## Inovasi Pengolahan Kotoran Penghasil Biogas Dan Ramah Lingkungan



**Dr. M. Heri Zulfiar**

**PENELITI** Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta membuat inovasi yang terkait dengan suatu pengolahan limbah tinja yang dapat menghasilkan energi biogas dan limbah ramah lingkungan. Alat tersebut dibuat berbahan pipa PVC dengan instalasi berbentuk horizontal dan vertikal dengan sudut dan ukuran tertentu.

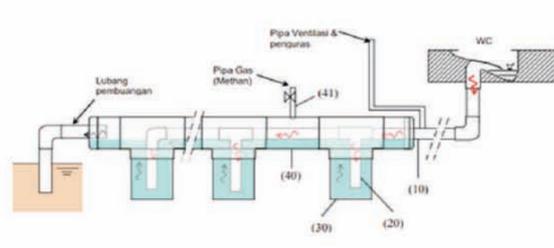
Banyak masyarakat yang menganggap bahwa proses penguraian tinja hanya berlangsung satu tahapan, dimana desain yang dibuat hanya menggunakan 1 ruang pengolahan yang disebut Tangki Septik (biasanya disebut Septic Tank).

Perlu kita ketahui bahwa penguraian tinja melalui tiga proses tahapan, yaitu: proses aerobik, proses pengendapan, dan proses anaerobic. Sistem tangki septik yang menggunakan satu tahapan tidak mampu memisahkan proses aerobik serta anaerobik sehingga proses penguraian tinja tidak dapat bekerja secara optimal serta menyebabkan tinja tidak terurai dan juga konstruksi pengolah tinja sering kali menjadi penuh sebelum pada waktunya. Hal lain yang juga jarang diketahui oleh masyarakat adalah pemanfaatan kandungan metan sebagai gas yang dapat digunakan untuk sebagai sumber bahan bakar untuk kebutuhan memasak. Berdasarkan hal diatas



Dr. Muhammad Heri Zulfiar, S.T., M.T., seorang peneliti dan dosen dari Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melakukan inovasi melalui risetnya yang menghasilkan sistem pengolahan limbah berbasis pipa yang mampu menghasilkan sumber energi bahan bakar biogas.

Berdasarkan Data paten Nomor S00201200222 / ID5000001556 pada Pangkal Data Kekayaan Intelektual Dirjen Kekayaan Intelektual (PDKI DJKI) Kemendikham RI, prinsip dari inovasi ini adalah memanfaatkan potensi gas dari limbah tinja dalam Tangki Septik dengan mengoptimalkan proses tahapan serta desainnya, sehingga dapat menghasilkan gas metan secara maksimal dan mampu digunakan sebagai energi alternatif yang dapat digunakan dalam skala rumah tangga. Konsep inovasi ini adalah



membuat konstruksi yang terdiri dari 3 ruangan terpisah berbasis pipa PVC, Fiber Glass, atau sejenisnya, yang disesuaikan dengan tahapan penguraian. Metode untuk menghasilkan gas metan pada inovasi ini adalah dengan membuat proses an-aerob di ruang kedap (tidak bocor) yang bertujuan agar gas yang dihasilkan tidak bocor keluar.

Pada gambar menunjukkan beberapa bagian dari inovasi ini diantaranya: pipa horizontal (10), pipa kecil vertikal (20), pipa besar vertikal (30), dan pipa besar horizontal (40). Pipa kecil terletak dalam pipa besar, yang berfungsi sebagai proses aerobik untuk mengurai tinja yang masuk

dengan air, udara yang kaya akan oksigen, serta suhu dan kelembaban tertentu. Hal tersebut terjadi karena pemasangan pipa tambahan yang terhubung dengan udara luar. Dengan kondisi tersebut, maka laju penguraian kotoran di pipa kecil menjadi lebih baik. Proses pengendapan kotoran terjadi pada pipa besar vertikal. Hal tersebut terjadi karena perubahan berat jenis kotoran akibat penguraian oleh bakteri arob serta memunculkan tekanan gaya angkat.

Proses penguraian kotoran serta munculnya gas metan terjadi pada dasar pipa besar vertikal yang tertutup. Hal tersebut terjadi karena penguraian oleh bakteri

anaerob yang tidak membutuhkan oksigen namun memerlukan kelembaban tertentu serta suhu yang stabil. Kotoran dan gas metan yang telah dihasilkan akan terangkat naik dan tertampung pada pipa besar horizontal. Gas metan disalurkan melalui pipa tambahan ke tempat penampungan gas untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan bakar untuk memasak.

Menurut Dr. M. Heri Zulfiar yang juga merupakan ahli manajemen konstruksi, inovasi ini memiliki perbedaan yang signifikan apabila dibandingkan dengan pengolahan limbah sederhana (tangki septik) yang ada pada umumnya, yaitu bentuknya yang lebih mudah dipasang serta memanfaatkan gas (metan) sebagai sumber energi bahan bakar untuk memasak. Hal lain yang juga menjadikan inovasi adalah pengoptimalan saluran pipa pembuangan ke resapan atau sungai yang berfungsi sebagai proses penguraian limbah. (\*)

■ Email: Iri@umy.ac.id  
■ Alamat web: Iri.umy.ac.id